

RINGKASAN

Riza Anom Putranto, Program Studi Ilmu Administras, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman. Efektivitas Pelaksanaan Program TMMD Sengkuyung di Wilayah Komando Distrik Militer Pekalongan. Ketua: Dr. Sukarso, M.Si dan anggota: Dr. Denok Kurniasih, M.Si.

Kebijakan otonomi daerah menyebabkan kabupaten/kota bertanggung jawab untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan pembangunan daerah. Segala aspek pembangunan menjadi kewenangan pemerintah daerah. Pembangunan seringkali terabaikan karena kurangnya sumber daya, sumber dana dan tenaga akibat pengelolaan keuangan yang carut marut. Program TMMD merupakan kerja sama antara pemerintah daerah dengan TNI untuk mempercepat pembangunan. Pembangunan fisik dan non fisik menjadi prioritas pembangunan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan Program TMMD Sengkuyung Tahap II TA. 2016 dalam pembangunan fisik dan non fisik di Kabupaten dan Kota Pekalongan. Efektivitas pelaksanaan diukur dengan melihat indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, dokumentasi dan observasi. Data dianalisis menggunakan deskripsi statistic.

Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksanaan program TMMD Sengkuyung Tahap II sudah berjalan efektif. Hal tersebut dilihat dari indikator penyusunnya yakni pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi yang masuk kategori efektif dan adaptif.

Kata kunci: adaptasi, efektivitas, integrasi, TMMD.

SUMMARY

Riza Anom Putranto, Administration Science Program, Faculty of Sosial and Political Sciences, General Soedirman University. Effectiveness of Sengkuyung TMMD Program Implementation in Military District Command Area of Pekalongan. Chairman commission: Dr. Sukarso, M.Si and members: Dr. Denok Kurniasih, M.Si.

The policy of regional autonomy causes districts/municipalities responsible for governing and managing their own governmental affairs and regional development. All aspects of development become the authority of local government. Development is often neglected due to lack of resources, financial resources and manpower due to the chaotic financial management. The TMMD program is a collaboration between local government and TNI to accelerate development. Physical and non-physical development is a development priority.

The purpose of this research is to know how the effectiveness of program implementation of TMMD Sengkuyung Phase II TA. 2016 in physical and non physical development in Pekalongan Regency and Pekalongan City. The effectiveness of the implementation is measured by looking at indicators of goal attainment, integration, and adaptation. This research is quantitative descriptive, while data collection is done by questioner, interview, documentation and observation. Data were analyzed using statistical description.

The results of the study found that the implementation of the program TMMD Sengkuyung Phase II has been running effectively. It is seen from the constituent indicator that the achievement of goals, integration, and adaptation into effective and adaptive categories.

Keywords: adaptation, effectiveness, integration, TMMD.